

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut lebih efektif dalam menjalankan usahanya dalam persaingan yang semakin ketat. Setiap perusahaan harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bertahan dengan baik daripada perusahaan-perusahaan lain, bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing.

Indonesia merupakan suatu negara dengan jumlah penduduk yang masuk dalam kategori padat, oleh karena itu kebutuhan akan makanan dan minuman juga semakin besar. Kondisi seperti inilah yang menjadikan perusahaan *food and beverages* menjadi sub sektor perusahaan manufaktur yang akan memberikan banyak peluang untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan *food and beverages* sangat dibutuhkan masyarakat karena bergerak pada sektor industri makanan dan minuman serta memiliki potensi pasar yang besar dari tahun ke tahun.

Banyaknya perusahaan *food and beverages* sekarang ini menjadikan persaingan di sektor industri ini menjadi semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus pandai-pandai dalam mengatur strategi perusahaan. Memaksimalkan sumber daya yang ada seperti memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia adalah hal yang harus dilakukan oleh perusahaan,

disamping hal tersebut modal kerja juga merupakan investasi perusahaan untuk jangka panjang keberlangsungan perusahaan itu nantinya.

Modal kerja yang efektif dan efisien dalam perputarannya akan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan profit dan meningkatkan nilai perusahaan. Modal kerja juga digunakan untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan serta untuk biaya operasional lain bagi perusahaan.

Pengukuran keberhasilan pengelolaan komponen modal kerja dapat dilihat dari pengelolaan kas, piutang dan persediaan yang merupakan elemen aktiva lancar dari modal kerja, apakah perusahaan memanfaatkan modal kerjanya dengan baik sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi dalam perusahaan akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali menjadi kas ataupun piutang, disisi lain modal kerja yang berlebihan atau tidak tersedianya modal yang cukup menunjukkan dana yang tidak produktif karena adanya dana yang secara ekonomis tidak dapat dipergunakan atau disia-siakan sehingga keuntungan yang mestinya dicapai atau karena modal kerja tidak tersedia banyak kegiatan operasi yang gagal dilaksanakan.

Efisiensi penggunaan modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran komponen-komponen modal kerja, meliputi *Cash Turnover* (Perputaran Kas), rasio untuk mengukur tingkat kecukupan kas atau modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, *Receivable*

*Turnover* (Perputaran Piutang), rasio ini biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberikan ukuran tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas, dan *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan), rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar pada suatu periode. Hasil pengukuran dari komponen rasio ini akan memperlihatkan bagaimana keadaan perusahaan saat ini, apakah sudah efisien atau belum dalam menggunakan modal kerjanya, sehingga perusahaan akan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas digunakan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dan komponen modal kerja bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpin, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profit yang diperoleh oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor salah satunya modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, yaitu modal kerja yang meliputi kas, piutang dan persediaan. Pentingnya efisiensi penggunaan modal kerja didalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan

atau kekurangan dana, hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengelolaan tiga komponen penting modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan yang efisien akan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Efisiensi dalam modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini adalah memperbesar kekayaan bagi pemilik serta para pelaku usaha tersebut.

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman, yang difokuskan untuk memberikan gambaran nyata tentang prospek keuntungan usaha di sektor *food and beverages*. Berdasarkan teori diatas, maka variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan akan digunakan sebagai variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* dapat dijadikan tolak ukur perusahaan dalam memperoleh profitabilitas, karena ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Irham Fahmi dalam Linda V.W dan Lauw T.T, 2017:75). Persediaan, kas dan piutang merupakan komponen aktiva lancar yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan pada sebuah perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor - faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan dan ada juga yang



bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Febrian Andre, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati (2017), Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Yanti tentang Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh profitabilitas secara parsial.

Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Yeen Sapetu, Ivonne S. Saerang dan Djurwati Soepeno yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui signifikansi pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan terhadap profitabilitas. Maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* Dan *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel modal kerja perusahaan yang meliputi

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Terhadap profitabilitas perusahaan dengan mengambil sektor *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

## **1.3. Perumusan Masalah**

Penelitian tentang perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah untuk mengetahui pengaruh dari 3 variabel tersebut terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverages*. Apakah penggunaan dari ketiga variabel tersebut sudah efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan atau belum. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Apakah pengaruh *Cash Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2012-2016?

1.3.2. Apakah pengaruh *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2012-2016?

1.3.3. Apakah pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2012-2016?

1.3.4. Apakah pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2012-2016 secara simultan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Menguji pengaruh *Cash Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

1.4.2. Menguji pengaruh *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

1.4.3. Menguji pengaruh *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016.

1.4.4. Menguji pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2012 - 2016 secara simultan.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna untuk yang berkepentingan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

#### 1.5.1. Aspek Teoritis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
- c. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan *food and beverages*.